SIARAN PERS

Superbank Tingkatkan Laba Sebelum Pajak (PBT) menjadi Rp80,9 Miliar dan 5 Juta Nasabah, Tegaskan Fundamental Bisnis Digital yang Kuat di Kuartal III 2025

Jakarta, 20 Oktober 2025 – **PT Super Bank Indonesia (Superbank),** bank dengan layanan digital yang didukung oleh Grab, Emtek, Singtel dan KakaoBank, kembali mencatatkan kinerja keuangannya yang solid pada Kuartal III 2025. Hingga akhir September 2025, Superbank membukukan laba sebelum pajak (*Profit Before Tax atau PBT*) sebesar Rp80,9 miliar, seiring dengan pertumbuhan pendapatan bunga bersih sebesar 176% year-on-year (YoY) menjadi Rp1,1 triliun. Pencapaian ini menegaskan keberhasilan strategi *digital-first* Superbank dalam membangun bisnis yang berkelanjutan, efisien, dan dipercaya masyarakat luas, tercermin dari kepercayaan nasabahnya, dimana saat ini Superbank telah memiliki 5 juta nasabah sejak peluncuran aplikasi digitalnya pada Juni 2024.

Aktivitas transaksi juga menunjukkan pertumbuhan yang kuat. Rata-rata jumlah transaksi harian Superbank terus meningkat, tumbuh lebih dari 40% dibandingkan kuartal sebelumnya. Pertumbuhan ini didorong oleh produk inovatif seperti OVO Nabung by Superbank, yang turut mencerminkan meningkatnya adopsi layanan digital serta keaktifan nasabah dalam bertransaksi, termasuk di dalam ekosistem Grab dan OVO.

Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur Superbank, mengatakan, “Kinerja kuat hingga kuartal ketiga menunjukkan fundamental bisnis digital Superbank yang semakin kokoh. Didukung oleh integrasi layanan dengan Grab dan OVO yang tumbuh pesat, kami terus membuktikan bahwa pendekatan *digital-first* mampu menghadirkan pertumbuhan yang sehat sekaligus layanan yang aman dan mudah diakses oleh lebih dari 5 juta nasabah kami. Ke depan, kami akan terus menghadirkan inovasi dan layanan digital yang semakin relevan dengan kebutuhan masyarakat, sehingga Superbank dapat tumbuh bersama nasabah dan memberikan dampak positif yang lebih luas.”

Momentum Pertumbuhan Berkelanjutan Didukung Ekspansi Kredit dan Inovasi Digital

Pertumbuhan nasabah yang pesat turut mendorong peningkatan di seluruh indikator utama keuangan. Hingga Kuartal III 2025, total penyaluran kredit mencapai Rp9,04 triliun, tumbuh 84% YoY, seiring perluasan akses pembiayaan di segmen ritel dan produktif. Pertumbuhan ini mendorong total aset meningkat menjadi Rp16,5 triliun atau naik 70% YoY, menegaskan kemampuan Superbank memperluas pembiayaan secara sehat dan bertanggung jawab.

Kinerja pendanaan juga mencatat tren positif dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 203% YoY menjadi Rp9,8 triliun, mencerminkan peningkatan kepercayaan publik terhadap layanan digital Superbank.Integrasi ekosistem yang kuat menjadi penggerak utama dalam memperluas akses dan mempercepat inklusi keuangan digital di masyarakat.

Fundamental Keuangan yang Semakin Kokoh dan Efisien

Superbank terus menjaga kinerja yang sehat dengan manajemen risiko yang disiplin dan efisiensi operasional yang meningkat. Loan to Deposit Ratio (LDR) berada di tingkat 92%, mencerminkan keseimbangan yang baik antara ekspansi kredit dan pertumbuhan pendanaan. Net Interest Margin (NIM) meningkat menjadi 10,64%, sementara Cost to Income Ratio (CIR) turun tajam menjadi 70,14% dari 149,65% tahun lalu. Sementara itu, kualitas aset tetap terjaga dengan NPL Gross di 2,83% dan NPL Net di 1,21%, menegaskan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit dan pengelolaan risiko.

Menutup Kuartal III 2025, Superbank terus memperkuat perannya dalam menghadirkan solusi keuangan yang relevan dan mudah diakses. Kolaborasi erat dengan Grab dan OVO serta pemegang saham lainnya akan terus dikembangkan untuk menjangkau masyarakat lebih luas, termasuk segmen *underbanked*[1], baik ritel maupun UMKM. Dengan momentum positif di seluruh lini bisnis, Superbank optimistis melanjutkan langkah menuju fase pertumbuhan berikutnya yang berkelanjutan.

oOo

Tentang Superbank
Superbank, sebelumnya dikenal sebagai PT Bank Fama International, adalah bank dengan layanan digital di Indonesia dengan lebih dari 5 juta nasabah. Didirikan di Bandung pada tahun 1993, Superbank memasuki era baru setelah bergabung dengan Emtek Group pada tahun 2021, diikuti oleh Grab dan Singtel pada awal 2022, serta KakaoBank pada tahun 2023 sebagai bagian dari konsorsium. Dengan misi memperluas akses kredit bagi nasabah ritel dan UMKM, Superbank memberdayakan penggunanya melalui solusi inovatif dan kolaborasi kuat dalam salah satu ekosistem terluas di industri. Komitmen Superbank terhadap keamanan ditunjukkan melalui sertifikasi ISO 27001, yang memastikan standar internasional dalam keamanan informasi.

Aplikasi Superbank dapat diunduh secara di Google Play Store dan Apple App Store. Untuk informasi terbaru dan lebih lanjut tentang Superbank, silakan kunjungi situs web kami di http://www.superbank.id.

Kontak media:

Andre Sebastian
Public Relations Lead Superbank
public.relations@superbank.id

[1] *Underbanked* adalah individu yang sudah memiliki akses layanan keuangan tetapi masih sangat sederhana seperti misalnya hanya tabungan tetapi belum bisa mengakses produk keuangan lainnya seperti kartu kredit, KTA dan lainnya karena riwayat kredit yang terbatas.

PRESS RELEASE

Superbank Increases Profit Before Tax (PBT) to Rp80.9 Billion and Reaches 5 Million Customers, Reinforcing Strong Digital Banking Fundamentals in Q3 2025

Jakarta, 20 October 2025 – **PT Super Bank Indonesia (Superbank)**, a bank with digital services backed by Grab, Emtek, Singtel, and KakaoBank, once again recorded solid financial performance in the third quarter of 2025. As of the end of September 2025, Superbank booked a profit before tax (PBT) of Rp80.9 billion, supported by a 176% year-on-year (YoY) increase in net interest income to Rp1.1 trillion. This achievement demonstrates the success of Superbank's digital-first strategy in building a sustainable, efficient, and trusted business, reflected in the confidence of its customers — with 5 million customers now onboarded since the public launch of its digital banking app in June 2024.

Transaction activity also continued to grow strongly. The average number of daily transactions increased by more than 40% compared to the previous quarter. This growth is driven by innovative products such as OVO Nabung by Superbank, which also reflects the increasing adoption of digital services and customer activity in transactions, including within the Grab and OVO ecosystems.

Tigor M. Siahaan, President Director of Superbank, said, "Our strong performance through the third quarter underscores the solid foundation of Superbank's digital business. Supported by deep integration with Grab and OVO's fast-growing ecosystems, we continue to prove that our digital-first approach delivers both sustainable growth and secure, accessible financial services for more than five million customers. Moving forward, we will continue to introduce innovations and digital services that are increasingly relevant to people's needs, allowing Superbank to grow alongside our customers and create a broader positive impact."

Sustained Growth Momentum Driven by Loan Expansion and Digital Innovation

The rapid growth in Superbank's customer base has also driven improvements across key financial indicators. As of Q3 2025, total loan disbursement reached Rp9.04 trillion, up 84% YoY, in line with expanded access to financing for both retail and productive sectors. This growth also pushed total assets to Rp16.5 trillion, an increase of 70% YoY, highlighting Superbank's ability to expand lending prudently and responsibly.

Funding performance also remained positive, with Third-Party Funds (DPK) growing 203% YoY to Rp9.8 trillion, reflecting increasing public confidence in Superbank's digital services. The strong integration within the digital ecosystem has been a key driver in expanding financial access and accelerating digital financial inclusion in Indonesia.

Strengthened Financial Fundamentals and Operational Efficiency

Superbank continues to maintain sound performance through disciplined risk management and improved operational efficiency. The Loan to Deposit Ratio (LDR) stood at a healthy

92%, reflecting a balanced approach between loan expansion and funding growth. Net Interest Margin (NIM) improved to 10.64%, while the Cost to Income Ratio (CIR) dropped sharply to 70.14% from 149.65% in the same period last year. Meanwhile, asset quality remained strong, with Gross NPL at 2.83% and Net NPL at 1.21%, reinforcing prudent loan management and robust risk controls.

Closing the third quarter of 2025, Superbank continues to strengthen its role in delivering relevant and accessible financial solutions. Its close collaboration with Grab, OVO, and other shareholders will continue to expand access to digital financial services, including for underbanked[2] segments such as retail customers and MSMEs. With positive momentum across all business lines, Superbank remains optimistic about advancing into the next phase of sustainable growth.

oOo

About Superbank
Superbank, formerly known as PT Bank Fama International, is a bank with digital services in Indonesia with more than 5 million customers. Founded in Bandung in 1993, Superbank entered a new era after joining the Emtek Group in 2021, followed by Grab and Singtel in early 2022, and KakaoBank in 2023 as part of the consortium. With a mission to expand loan access for retail and MSME customers, Superbank empowers its users through innovative solutions and strong collaboration within one of the largest ecosystems in the industry. Superbank's commitment to security is reflected in its ISO 27001 certification, ensuring compliance with international standards for information security.

The Superbank app is available for download on Google Play Store and Apple App Store. For the latest updates and more information about Superbank, please visit our website at http://www.superbank.id.

Media contact:

Andre Sebastian
Public Relations Lead Superbank
public.relations@superbank.id

[2]Underbanked are individuals who already have access to simple financial services, such as savings accounts but are unable to access other financial products such as credit cards, loans and others due to limited credit rating.

KANTOR PUSAT : Revenue Tower Lt.28-29, SCBD Lot 13 District 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190, Telp (021) 50155550

KANTOR CABANG : - Jl. Cihampelas No. 40 Bandung, Telp (022) 4200280

- One Satrio unit E-19, CBD Mega Kuningan, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E.1.3, Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Karet Kuningan, Jakarta

Laporan Posisi Keuangan
PT. Super Bank Indonesia
Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	30-Sep-25	31 Des 24
ASET			
1	Kas	211	651
2	Penempatan pada Bank Indonesia	711.768	400.313
3	Penempatan pada bank lain	43.874	30.653
4	Tagihan spot dan derivatif/forward	-	-
5	Surat berharga yang dimiliki	5.288.358	3.711.948
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	646.846	486.708
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	56.820	-
8	Tagihan akseptasi	-	-
9	Kredit yang diberikan	9.037.171	6.426.416
10	Pembiayaan syariah[1)]	-	-
11	Penyertaan modal	-	-
12	Aset keuangan lainnya	175.039	94.305
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	497.411	375.820
	a. Surat berharga yang dimiliki	-	-
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	484.772	371.703
	c. Lainnya	12.639	4.117
14	Aset tidak berwujud	426.195	250.572
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	43.338	21.383
15	Aset tetap dan inventaris	110.488	103.246
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	34.261	19.168
16	Aset non produktif	-	3.068
	a. Properti terbengkalai	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	-	3.068
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antarkantor	-	-
17	Aset lainnya	615.156	303.585
	TOTAL ASET	**16.536.916**	**11.395.094**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
	LIABILITAS		
1	Giro	292.874	113.672
2	Tabungan	1.762.030	1.258.347
3	Deposito	7.761.789	3.570.807
4	Uang Elektronik	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
6	Liabilitas kepada bank lain	-	-
7	Liabilitas spot dan derivatif/*forward*	-	-
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	646.434	468.976
9	Liabilitas akseptasi	-	-
10	Surat berharga yang diterbitkan	-	-
11	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	-	-
12	Setoran jaminan	-	-
13	Liabilitas antarkantor	-	-
14	Liabilitas lainnya	657.072	735.760
		-	-
	TOTAL LIABILITAS	11.120.199	6.147.562
	EKUITAS		
15	Modal disetor	2.884.691	2.884.541
	a. Modal dasar	10.000.000	5.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	7.115.309	2.115.459
	c. Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) -/-	-	-
16	Tambahan modal disetor	3.312.590	3.302.851
	a. Agio	3.312.582	3.302.843
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Dana setoran modal	-	-
	d. Lainnya	8	8
17	Penghasilan komprehensif lain	92.197	(6.973)
	a. Keuntungan	92.838	1.787
	b. Kerugian -/-	641	8.760
18	Cadangan	13.100	13.100
	a. Cadangan umum	13.100	13.100
	b. Cadangan tujuan	-	-
19	Laba/rugi	(885.861)	(945.987)
	a. Tahun-tahun lalu	(945.987)	(579.620)
	b. Tahun berjalan	60.126	(366.367)
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	-	-
	TOTAL EKUITAS	5.416.717	5.247.532
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**16.536.916**	**11.395.094**

Tabel Perhitungan Rasio Keuangan
PT. Super Bank Indonesia
Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (dalam %)

RASIO	30-Sep-25	30-Sep-24
RASIO KINERJA		
1 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	65,91	135,24
2 Aset produktif bermasalah dan aset non- produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	1,45	1,61
3 Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,45	1,58
4 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,27	3,52
5 *NPL gross*	2,83	3,32
6 *NPL net*	1,21	0,57
7 *Return on Asset* (ROA)	0,75	(5,45)
8 *Return on Equity* (ROE)	1,66	(7,80)
9 *Net Interest Margin* (NIM)	10,64	7,81
10 Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94,69	159,37
11 *Cost to Income Ratio* (CIR)	70,14	149,65
12 *Loan to Deposit Ratio* (LDR)	92,06	151,21
KEPATUHAN (Compliance)		
1 a. Persentase pelanggaran BMPK	-	-
i. Pihak terkait	-	-
ii. Pihak tidak terkait	-	-
b. Persentase pelampauan BMPK	-	-
i. Pihak terkait	-	-
ii. Pihak tidak terkait	-	-
2 GWM	-	-
a. GWM utama rupiah	-	-
- Harian	-	-
- Rata-rata	5,38	8,29
b. GWM valuta asing (harian)	-	-
3 Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
PT. Super Bank Indonesia
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 (dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	30-Sep-25	30-Sep-24
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Bunga			
1	**Pendapatan Bunga**	1.498.143	455.020
2	**Beban Bunga**	397.091	56.007
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	1.101.052	399.013
B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya			
1	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	-	-
2	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	9.918	4.200
4	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/*forward (realised*)	-	-
5	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan *equity method*	-	-
6	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan dividen	-	-
8	Komisi/provisi/fee dan administrasi	10.349	10.266
9	Pendapatan lainnya	16.950	20.181
10	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)	258.356	75.394
11	Kerugian terkait risiko operasional	1.159	-
12	Beban tenaga kerja	317.996	321.900
13	Beban promosi	33.265	87.621
14	Beban lainnya	445.956	239.472
	Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya	(1.019.515)	(689.740)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	81.537	(290.727)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	(285)	9.300
2	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(318)	(4.312)
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	**(603)**	**4.988**
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	**80.934**	**(285.739)**
	Pajak penghasilan	20.808	-
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	-	-
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(20.808)	-
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**60.126**	**(285.739)**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1	**Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi**	**-**	**-**
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-	-
	c. Lainnya	-	-
2	**Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi**	**99.171**	**15.188**
	a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	99.171	15.188
	c. Lainnya	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**99.171**	**15.188**
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	159.297	(270.551)
	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
	- Pemilik	60.126	(285.739)
	- Kepentingan Non Pengendali	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	60.126	(285.739)
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
	- Pemilik	159.297	(270.551)
	- Kepentingan Non Pengendali	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	159.297	(270.551)
	TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT	-	-
	DIVIDEN	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	-	-

Laporan Komitmen dan Kontinjensi
PT. Super Bank Indonesia
Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	30-Sep-25	30-Sep-24
I	**TAGIHAN KOMITMEN**		
1	Fasilitas pinjaman/pembiayaan yang belum ditarik	-	-
2	Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif/*forward*	-	-
3	Lainnya	-	-
II	**KEWAJIBAN KOMITMEN**		
1	Fasilitas kredit/pembiayaan yang belum ditarik	1.856.121	787.902
a.	*Committed*	400.043	4.081
b.	*Uncommitted*	1.456.078	783.821
2	*Irrevocable* L/C yang masih berjalan	-	-
3	Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif/*forward*	-	-
4	Lainnya	-	-
III.	**TAGIHAN KONTINJENSI**		
1	Garansi yang diterima	-	-
2	Lainnya	41.285	16.443
IV.	**KEWAJIBAN KONTINJENSI**		
1	Garansi yang diberikan	-	-
2	Lainnya	-	9.346

Catatan :

1. Penyajian Laporan Keuangan pada tanggal dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT Super Bank Indonesia yang tidak diaudit sedangkan Laporan Keuangan PT Super Bank Indonesia ("Bank") tanggal 31 Desember 2024 disusun oleh manajemen Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, anggota dari KPMG International (Rekan penanggung jawab: Susanto, S.E., CPA), dengan opini audit tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 17 Maret 2025 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Karena informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan, dengan demikian informasi tersebut bukan merupakan penyajian yang lengkap dari laporan keuangan.

2. Laporan keuangan publikasi diatas disajikan untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, dan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, serta Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-2/PB.11/2020 tanggal 20 Januari 2020 tentang Perubahan Format Laporan Publikasi.

Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Moda Minimum (KPMM)
PT. Super Bank Indonesia
Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (dalam jutaan Rupiah)

KOMPONEN MODAL	30-Sep-25	30-Sep-24
I **Modal Inti (Tier 1)**	4.882.873	5.032.852
1 **CET 1**	4.882.873	5.032.852
1.1 **Modal Disetor (setelah dikurangi Treasury Stock)**	2.884.691	2.884.541
1.2 **Cadangan Tambahan Modal**	2.532.659	2.470.972
1.2.1 Faktor Penambah	3.478.646	3.344.345
1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya	92.838	28.401
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	-	-
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	92.838	28.401
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	-	-
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	3.385.808	3.315.944
1.2.1.2.1 Agio	3.312.582	3.302.844
1.2.1.2.2 Cadangan umum	13.100	13.100
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu	-	-
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan	60.126	-
1.2.1.2.5 Dana setoran modal	-	-
1.2.1.2.6 Lainnya	-	-
1.2.2 Faktor Pengurang	945.987	873.373
1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya	-	-
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-
1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-
1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	945.987	873.373
1.2.2.2.1 Disagio	-	-
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu	945.987	586.075
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan	-	285.739
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	-	-
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *Trading Book*	-	-
1.2.2.2.6 PPKA non-produktif	-	1.559
1.2.2.2.7 Lainnya	-	-
1.3 **Kepentingan Non-Pengendali yang dapat diperhitungkan**		
1.4 **Faktor Pengurang Modal Inti Utama**	534.477	322.661
1.4.1 Pajak tangguhan	151.620	167.241
1.4.2 *Goodwill*	-	-
1.4.3 Aset tidak berwujud	382.857	155.420
1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-
1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
1.4.6 Eksposur sekuritisasi	-	-
1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya	-	-
1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-
1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
1.4.7.3 Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan settlement *(settlement risk) - Non Delivery Versus Payment*	-	-
1.4.7.4 Eksposur di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
2 **Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT 1)**	-	-
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1	-	-
2.2 Agio/Disagio	-	-
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	-	-
2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan /atau *Tier 2* pada bank lain	-	-
2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
II **Modal Pelengkap (Tier 2)**	88.573	42.959
1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan *Tier 2*	-	-
2 Agio/Disagio	-	-
3 Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	88.573	42.959
4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap *)	-	-
4.1 *Sinking Fund*	-	-
4.2 Penempatan dana pada instrumen *Tier 2* pada bank lain	-	-
4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
TOTAL MODAL	4.971.446	5.075.811

	30-Sep-25	30-Sep-24
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO		
ATMR RISIKO KREDIT	7.085.850	3.436.750
ATMR RISIKO PASAR	-	-
ATMR RISIKO OPERASIONAL	456.396	316.450
TOTAL ATMR	7.542.246	3.753.200
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)	10	10
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO		
Dari CET 1 (%)	8,83	8,86
Dari AT 1 (%)	-	-
Dari *Tier 2* (%)	1,17	1,14

	30-Sep-25	30-Sep-24
RASIO KPMM		
Rasio CET 1 (%)	64,74	134,09
Rasio *Tier 1* (%)	64,74	134,09
Rasio *Tier 2* (%)	1,17	1,14
Rasio KPMM (%)	65,91	135,24
CET 1 UNTUK *BUFFER* (%)	55,91	125,24
PERSENTASE *BUFFER* YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)		
Capital Conservation Buffer (%)	-	-
Countercyclical Buffer (%)	-	-
***Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (%)**	-	-

LAPORAN TRANSAKSI VALUTA ASING DAN DERIVATIF
Per Tanggal 30 September 2025
(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Nilai Notional	Tujuan		Tagihan dan Liabilitas Derivatif	
			Trading	Hedging	Tagihan	Liabilitas
A.	**Terkait dengan Nilai Tukar**					
1	*Spot*	-	-	-	-	-
2	*Forward*	-	-	-	-	-
3	*Option*	-	-	-	-	-
a.	Jual	-	-	-	-	-
b.	Beli	-	-	-	-	-
4	*Future*	-	-	-	-	-
5	Swap	-	-	-	-	-
6	Lainnya	-	-	-	-	-
B.	**Terkait dengan Suku Bunga**					
1	*Forward*	-	-	-	-	-
2	*Option*	-	-	-	-	-
a.	Jual	-	-	-	-	-
b.	Beli	-	-	-	-	-
3	*Future*	-	-	-	-	-
4	Swap	-	-	-	-	-
5	Lainnya	-	-	-	-	-
C.	**Lainnya**					
	J U M L A H	-	-	-	-	-

PENGURUS BANK

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris	Anton Hermanto Gunawan
- Komisaris	Neneng Meity Goenadi
- Komisaris Independen	Zannuba Arifah CH.R

Direksi

- Presiden Direktur	Tigor M. Siahaan
- Direktur	Melisa Hendrawati
- Direktur	Bhavana Balramdas Vatvani
- Direktur	Amalia Pratantara
- Direktur	Sukiwan

PEMEGANG SAHAM

PT Elang Media Visitama	31,11%
PT Kudo Teknologi Indonesia	19,16%
GXS Bank Pte. Ltd.	12,00%
A5-DB Holdings Pte. Ltd.	11,52%
KakaoBank Corp	9,95%
Singtel Alpha Investment Pte. Ltd.	8,46%
Pemegang Saham dengan Kepemilikan Masing-Masing <5%	7,80%
Jumlah	100,00%

Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya
(Dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	30-Sep-25						30-Sep-24					
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
I.	**PIHAK TERKAIT**												
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan spot dan derivatif/*forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan												
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	13	-	-	3	-	16
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM												
	i. Rupiah	83.548	-	-	-	-	83.548	134.785	-	-	-	-	134.785
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan lainnya*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	678	-	-	-	-	678	125.565	-	-	-	-	125.565
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II	**PIHAK TIDAK TERKAIT**												
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	43.874	-	-	-	-	43.874	43.560	-	-	-	-	43.560
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan spot dan derivatif/*forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	5.288.358	-	-	-	-	5.288.358	3.724.431	-	-	-	-	3.724.431
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)												
	a. Rupiah	646.846	-	-	-	-	646.846	152.745	-	-	-	-	152.745
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)												
	a. Rupiah	56.820	-	-	-	-	56.820	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan												
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
	i. Rupiah	385.239	67.992	29.675	40.964	55.348	579.218	1.044.114	52.043	16.473	15.197	124.941	1.252.768
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM												
	i. Rupiah	7.608.382	636.089	55.902	49.920	24.112	8.374.405	3.399.687	105.574	22	-	6.019	3.511.302
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	4.635	798	-	-	17.628	23.061	14.021	885	-	500	94.320	109.726
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	1.840.105	11.505	1.939	1.048	846	1.855.443	662.104	206	-	27	662.337	
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III	**INFORMASI LAIN**												
1.	Total aset bank yang dijaminkan :						-						-
	a. Pada Bank Indonesia						-						-
	b. Pada pihak lain						-						-
2.	Agunan yang diambil alih												3.118

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset
(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	30-Sep-25					30-Sep-24				
		CKPN			PPKA wajib dibentuk		CKPN			PPKA wajib dibentuk	
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Umum	Khusus	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Umum	Khusus
1	Penempatan pada bank lain	-	-	-	439	-	-	-	-	436	-
2	Tagihan spot dan derivatif/*forward*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga yang dimiliki	18.597	-	-	7.829	-	3.391	-	-	3.993	-
4	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan	271.869	63.095	149.808	80.772	132.581	160.764	16.226	150.334	45.786	25.244
8	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan lainnya dan aset keuangan lainnya	12.639	-	-	-	-	3.253	-	-	-	-
10	Komitmen dan kontinjensi	11.006	95	4	-	2.229	2.779	-	-	-	10

Jakarta, 20 Oktober 2025

PT Super Bank Indonesia